

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.4. Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* dari perusahaan-perusahaan yang *go-public* di BEI. Dari hasil pengujian yang dilakukan terhadap 44 perusahaan yang melakukan IPO tahun 2006 – 2011 diperoleh hasil bahwa :

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan Debt to Equity Ratio terhadap *Underpricing*, hal ini dibuktikan  $\text{sig } t \ 0,128 > 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan Return On Asset terhadap *Underpricing*, hal ini dibuktikan  $\text{sig } t \ 0,531 > 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.
3. Tidak ada pengaruh yang signifikan Earning Per Share terhadap *Underpricing*, hal ini dibuktikan  $\text{sig } t \ 0,553 > 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan Umur terhadap *Underpricing*, hal ini dibuktikan  $\text{sig } t \ 0,859 > 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

5. Tidak ada pengaruh yang signifikan ukuran terhadap Underpricing, hal ini dibuktikan  $\text{sig } t \ 0,299 > 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.
6. Tidak ada pengaruh yang signifikan prosentase saham yang ditawarkan kepada publik terhadap Underpricing, hal ini dibuktikan  $\text{sig } t \ 0,957 > 0,05$ , dengan demikian  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Tidak terdapat pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen, ini kemungkinan disebabkan para emiten sudah mendapatkan informasi yang sama dengan *underwriter* yakni mengetahui situasi pasar sebenarnya, sehingga tidak terjadi *asymetry informasi* antara emiten dengan *underwriter* yang menyebabkan *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO.

7. Hasil pengujian determinasi menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,085. Hal tersebut berarti 8,5% variabel *underpricing* dapat dijelaskan oleh variasi dari keenam variabel independennya yaitu *debt to equity ratio*, *return on asset*, *earning per share*, umur perusahaan, ukuran perusahaan, dan prosentase saham yang ditawarkan. Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

### 5.5. Saran

1. Bagi perusahaan yang melakukan IPO di masa mendatang, disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi *underpricing* seperti ROE, PER, reputasi *underwriter*, reputasi auditor, kondisi pasar, kurs, jenis industri, tingkat suku bunga dll.

2. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan yang terjadi dan tidak dapat diprediksi dengan pasti sebelum berinvestasi .
3. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya dilakukan dengan rentang waktu dan jumlah sampel penelitian yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
4. Bagi penelitian selanjutnya perlu untuk menambah jumlah variabel yang dianggap bisa mempengaruhi *underpricing* perusahaan saat IPO, seperti reputasi penjamin emisi, kurs, jenis industri, kondisi pasar, maupun variabel-variabel yang mencerminkan kondisi ekonomi makro seperti tingkat suku bunga bank dan tingkat inflasi. Dengan adanya penambahan ini diharapkan model regresi yang terbentuk nantinya lebih tepat dalam memprediksikan berbagai faktor penyebab terjadinya *underpricing* saham.